

**STUDI KOMPARASI TENTANG
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II
MTs DARUL HIKMAH NGRAMBE NGAWI ANTARA SISWA ALUMNI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DAN SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Minarti Hasan
NIM. 00240351

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Drs Dudung Hamdun, M.Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Minarti Hasan

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Minarti Hasan

NIM : 00420351

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

Judul : STUDI KOMPARASI TENTANG PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTs DARUL HIKMAH NGRAMBE NGAWI ANTARA SISWA ALUMNI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DAN SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)

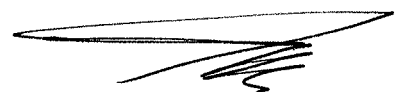
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2005
Pembimbing,



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 150 266 730

Abdul Munip, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Minarti Hasan
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Minarti Hasan

NIM : 00420351

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

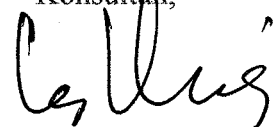
Judul : STUDI KOMPARASI TENTANG PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTs DARUL HIKMAH NGRAMBE NGAWI ANTARA SISWA ALUMNI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DAN SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2005
Konsultan,



Abdul Munip, M. Ag.
NIP. 150 282 519



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp.513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty suka@vogya. Wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN / I / DT / PP.01.01/ 42 /05

Skripsi Berjudul:
**STUDI KOMPARASI TENTANG
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS II
MTs DARUL HIKMAH NGRAMBE NGAWI ANTARA SISWA ALUMNI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DAN SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MINARTI HASAN

NIM: 00420351

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari Kamis

Tanggal, 21 Juli 2005

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Dr.H.A. Janan Asifuddin, MA.

NIP. 150 127 873

Sekretaris Sidang,

Drs. H.A. Rodli, M.Pd.

NIP. 150 235 954

Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 150 266730

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. 150 210 433

Penguji II

Abdul Munip, M. Ag.

NIP. 150 282 519

Yogyakarta, 04 Agustus 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150 037 930

MOTTO

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا (طه: ١١٣)

Artinya: Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan berulang kali di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertaqwa atau (agar) Al Quran itu menimbulkan pengajaran bagi mereka. (S. Thaahaa, ayat 113)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Toha Putra Semarang, *Al Quran al Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: 1966), hal. 255.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan kepada:
Almamater Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والآخرة.
اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله.
اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang studi komparasi tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs Darul Hikmah Ngrambe Ngawi antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Drs. Dudung Hamdun. MSi, selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Masykur, selaku Kepala Madrasah dan Bapak Ibu Guru beserta karyawan MTs Darul Hikmah Ngrambe Ngawi.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 5 Juni 2005

Penyusun



Minarti Hasan
NIM. 00420351

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Hipotesis.....	8
G. Metode Penelitian.....	8
H. Tinjauan Pustaka.....	13
I. Kerangka Teori.....	14
J. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs DARUL HIKMAH.....	30
A. Letak geografis.....	30
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya.....	30
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	34
D. Keadaan Guru, Murid dan Karyawan.....	34

E. Struktur Organisasi.....	37
F. Fasilitas.....	39
G. Pengajaran Bahasa Arab di MTs Darul Hikmah.....	43
1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	43
2. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab.....	43
3. Keadaan Guru Bahasa Arab.....	44
4. Metode Pengajaran Bahasa.....	45
 BAB III : PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB.....	46
A. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MI.....	46
B. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni SDN.....	46
C. Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	48
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adanya Perbedaan.....	56
 BAB IV : PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Keadaan Guru MTs Darul Hikmah.....	35
TABEL 2	: Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah.....	36
TABEL 3	: Keadaan Karyawan MTs Darul Hikmah.....	37
TABEL 4	: Jumlah Bangunan MTs Darul Hikmah.....	39
TABEL 5	: Jumlah dan Kondisi Furniture MTs Darul Hikmah.....	40
TABEL 6	: Perlengkapan Olah Raga MTS Darul Hikmah.....	40
TABEL 7	: Perlengkapan Administrasi/TU MTs Darul Hikmah.....	41
TABEL 8	: Fasilitas UKS MTs Darul Hikmah.....	41
TABEL 9	: Peralatan Laboratorium MTs Darul Hikmah.....	41
TABEL 10	: Koleksi Perpustakaan MTS Darul Hikmah.....	42
TABEL 11	: Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Alumni MI.....	46
TABEL 12	: Perhitungan Mean Prestasi Belajar Alumni MI.....	47
TABEL 13	: Data Prestasi Belajar Bahasa Arab Alumni SDN.....	49
TABEL 14	: Perhitungan Mean Prestasi Belajar Alumni SDN.....	50
TABEL 15	: Kelompok Skor Angket Siswa Alumni MI.....	56
TABEL 16	: Kelompok Skor Angket Siswa Alumni SDN.....	57
TABEL 17	: Group Statistik Faktor Jasmaniah.....	58
TABEL 18	: Independent Sampel Test Faktor Jasmaniah.....	58
TABEL 19	: Group Statistik Faktor Psikologis.....	58
TABEL 20	: Independent Sampel Test Faktor Psikologis.....	59
TABEL 21	: Group Statistik Faktor Kelelahan.....	59
TABEL 22	: Independent Sampel Test Faktor Kelelahan.....	59
TABEL 23	: Group Statistik Faktor Keluarga.....	60
TABEL 24	: Independent Sampel Test Faktor Keluarga.....	60
TABEL 25	: Group Statistik Faktor Sekolah.....	61
TABEL 26	: Independent Sampel Test Faktor Sekolah.....	61
TABEL 27	: Group Statistik Faktor Lingk. Masyarakat.....	61
TABEL 28	: Independent Sampel Test Faktor Lingk. Masyarakat.....	62
TABEL 29	: Test of Equality of Group Means.....	62

BAB I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman istilah yang terkandung dalam judul skripsi, maka penulis akan menguraikan dan menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi di atas yaitu:

1. Studi Komparasi

Studi Komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang/kelompok, sesuatu ide atau prosedur kerja. Selanjutnya studi komparasi dimaksudkan sebagai penelitian *Causal Comparative Studies* yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.¹

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.²

Secara konseptual prestasi belajar berarti kemampuan yang telah dicapai oleh seseorang sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kalau Prestasi Belajar dikongkritkan dalam bentuk definisi operasional, yaitu sejumlah nilai yang diperoleh seseorang siswa sebagai hasil dari kegiatan ujian yang diselenggarakan oleh sekolah. Dalam hubungannya dengan penelitian ini

¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), hal. 260.

² Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal. 3.

prestasi belajar siswa dinyatakan dalam nilai yang dicapai oleh siswa kelas II di MTs Darul Hikmah Ngrambe Ngawi.

3. Sedangkan Bahasa Arab menurut Al Syaikh Musthofa Al Ghalaiyaini adalah:

الكلمة التي يعبر بها العرب عن اعراضهم

Yaitu: Kata yang digunakan bangsa Arab untuk menjelaskan maksudnya.³ **الكلمة** maksudnya adalah bahasa yang pada prinsipnya digunakan para pemakainya sebagai pembawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Kebutuhan utama pemakai bahasa adalah mampu merujuk obyek kedalam dunia nyata, misalnya, mampu menyebut nama, keadaan, peristiwa dan ciri-ciri benda dengan kata-kata yang dia kuasai. Berikutnya, pemakai bahasa harus mampu menyusun kata-kata tersebut kedalam kalimat-kalimat sehingga ia mampu menyusun proposisi. Proposisi adalah rangkaian kata yang membentuk pernyataan tentang benda, orang atau peristiwa. Sebagai contoh, kata 'buku' dan 'putih' akan membentuk proposisi jika memahami 'buku itu putih'.⁴

Yang dimaksud di sini yaitu bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran agama Islam sebagai suatu keseluruhan. Sehingga bahasa Arab diajarkan di MTs Darul Hikmah

³Al-Syaikh Musthofa Al Ghalayaini, *Jami'Al Durus Al Arabiyyah* (Beirut: Al Maktabah Al Asy'ariyah, 973) hal 4.

⁴Furqonul Azies .dan. A. Chaedar Al wasilah,, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 9.

ini sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi.

4. MTs Darul Hikmah

MTs Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Departemen Agama dan merupakan lokasi yang dijadikan obyek penelitian oleh penulis.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai prestasi belajar bahasa Arab yang telah dicapai siswa kelas II MTs Darul Hikmah antara siswa alumni MI dan SDN dengan melihat persamaan dan perbedaan serta beberapa penyebabnya.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang berfungsi untuk menyampaikan maksud, tujuan dan isi pikiran antara komunikan dan komunikator. Bahasa sebagai alat komunikasi, merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari manusia, dimana bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupannya. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Disamping bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa juga menjadi kunci utama untuk dapat mempelajari dan membuka khasanah ilmu pengetahuan.

Berbicara mengenai bahasa, diketahui ada bahasa pertama (bahasa ibu) dan kedua (bahasa asing). Bahasa ibu diperoleh anak yang baru lahir setahap

demi setahap yang dipelajari dari orang sekelilingnya, misalnya: ibu, bapak, saudara-saudaranya, nenek kakek yang ada di dalam rumah.⁵ Sedangkan bahasa asing biasanya tidak digunakan untuk komunikasi resmi dan tidak setiap orang mampu berbicara menggunakan bahasa asing tersebut. Salah satu bahasa asing yang penulis maksud adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing bagi bangsa Indonesia mempunyai peranan penting dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dunia Islam, bahkan menjadi bahan pelajaran pokok di madrasah-madrasah, Pondok Pesantren, Perguruan Tinggi Islam maupun bahasa negara.

Bahasa Arab merupakan materi pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa, maka dalam mempelajarinya memerlukan suatu ketelitian dan pemahaman secara khusus, kesulitan-kesulitan secara umum terfokus baik dari segi linguistik maupun non linguistik. Dari segi linguistik ini terutama pada bidang sistem tata bunyi, tata bahasa, tulisan.⁶ Sedangkan dari segi non linguistik, kesulitan-kesulitan ini terlihat dari segi edukatif, segi sosial budaya, dan segi politik diplomasi.⁷ Selain itu siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri

⁵ Juwairiyah Dahlan, *Metodologi Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hal. 35.

⁶ *Ibid*, hal. 36-46.

⁷ Moh Matsna Hs, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab* (Al hadharah Th 2, No. 1, Januari 2002).

ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.⁹

Persoalan tersebut di atas juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sebagaimana penulis ketahui, bahwa pendidikan MTs Darul Hikmah siswa siswinya terdiri dari lulusan yang berlatar belakang pendidikan tidak sama, ada yang berasal dari MI dan ada yang dari SDN. Kedua lingkungan pendidikan formal yang berbeda tersebut, sudah tentu akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap prestasi belajar mereka.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sebagai lembaga pendidikan agama, kurikulum pendidikan di MI memberikan tekanan yang besar pada materi agama. Pelajaran agama tidak diintegrasikan menjadi satu, tetapi dibagi ke dalam beberapa bidang studi, seperti: bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Ibadah Syari'ah, Sejarah Islam dan Al-Qur'an Hadits.

Sedangkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) adalah lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Sebagai lembaga pendidikan umum, kurikulum pendidikan SDN lebih banyak menekankan pada pelajaran umum. Pelajaran agama memang diajarkan, akan tetapi porsi nya sangat kecil. Pelajaran agama merupakan intregasi dari beberapa materi pelajaran yang diajarkan sendiri-sendiri di MI.

Oleh karenanya, dilihat dari segi penguasaan meteri agama, terutama bahasa Arab, antara alumni MI dan SDN jelas berbeda. Siswa MI pernah

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 54.

diajarkan bahasa Arab secara formal, sedangkan siswa SDN tidak pernah diajarkan bahasa Arab. Melihat kenyataan tersebut, kita akan berasumsi bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI akan lebih baik dari pada yang berasal dari SDN.

Namun demikian bukan berarti hanya siswa yang berasal dari MI saja yang dapat menguasai atau memahami bahasa Arab. Penguasaan bahasa (bahasa Arab) tidak tergantung pada keturunan atau pembawaan. Melainkan merupakan sesuatu yang diperoleh dari kebiasaan lingkungan kehidupan. Dengan kata lain, penguasaan bahasa sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Apalagi kenyataan menunjukkan, bahwa di dekat tempat tinggal para siswa MTs Darul Hikmah terkadang juga ada Madrasah Diniyah atau Masjid yang digunakan untuk kegiatan belajar bahasa Arab atau baca kitab. Oleh karenanya, tidak menutup kemungkinan jika akhirnya prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Darul Hikmah alumni SD bisa menyamai atau bahkan mengungguli prestasi para siswa alumni MI.

Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian tentang perbandingan (komparasi) prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II alumni MI dan SDN di MTs Darul Hikmah., karena di samping MTs ini banyak peminatnya, bahkan sebagian dari siswanya alumni SDN, juga mempunyai lingkungan (keluarga atau masyarakat) yang menunjang, berdasarkan pengamatan sementara, desa-desa yang ada di kecamatan Ngrambe, sebagian besar mempunyai Madrasah

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 54-72.

Diniyah atau Masjid yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan agama, termasuk bahasa Arab atau baca kitab.

Dari latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian terhadap prestasi belajar siswa kls II MTs Darul Hikmah Ngrambe antara siswa alumni MI dan SDN dalam bidang studi bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dibuat untuk memberi arah dalam menyusun skripsi, agar tercapai tujuan yang di inginkan. Rumusan masalahnya:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Negeri.
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar tersebut?

D. Tujuan penelitian

1. Ingin mengetahui perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs Darul Hikmah Ngrambe Ngawi antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN)
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTs Darul Hikmah Ngrambe Ngawi antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN)

E. Manfaat dan kegunaan penelitian

1. Secara teoritik penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori-teori yang terkait dengan pendidikan bahasa Arab.
2. Secara praktis
 - a. Dapat mengetahui kondisi prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Negeri di MTs tersebut.
 - b. Memberi masukan pada sekolah agar selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan yang dikelolanya.

F. Hipotesis

Terdapat perbedaan antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) dalam prestasi belajar bahasa Arab

G. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek (metode penentuan sumber data) yaitu menetapkan populasi atau keseluruhan pihak yang akan menjadi sasaran penelitian, sebagai tempat diperoleh data-data.¹⁰

Subyek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas II, namun demikian karena jumlah mereka cukup banyak, yakni: 164 siswa dengan rincian 72 siswa alumni MI dan 92 siswa alumni SDN, maka digunakan

¹⁰ Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1983) hal. 34

teknik sampling (random sampling), yang dimaksud random sampling adalah suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara mengundi atau memberi kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk menjadi anggota sampel¹¹ Yang besar kecilnya jumlah sample mengikuti ketentuan dari Suharsimi Arikunto, yaitu jika jumlah populasi kurang dari 100 sebaiknya di jadikan sample semua, jika lebih diambil 10% - 15% atau 20% - 25%.¹²

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Metode interview adalah cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan penelitian secara lisan dari seseorang atau respon dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang lain¹³

Metode ini penulis gunakan sebagai alat untuk memperlancar dalam mendapatkan data-data yang diperlukan serta sebagai metode pelengkap untuk menjamin validitas data yang penulis peroleh.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diselidiki.¹⁴

¹¹ *Ibid*, hal . 75 .

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineke Cipta, 1998), Hal. 120.

¹³ Kuncoro Ningrat , *Metode penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1977), hal. 162.

¹⁴ Sutrisno Hadi , *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 136.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis MTs Darul Hikmah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan-keterangan.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang dokumen-dokumen yang ada di MTs Darul Hikmah, sejarah berdirinya dan perkembangannya, keadaan guru dan siswanya, sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

4. Metode Tes

Yaitu suatu cara atau usaha untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar.¹⁶ Dengan jalan memberikan soal-soal untuk dijawab. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Darul Hikmah.

5. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.¹⁷ Metode ini juga disebut metode interview tertulis.

¹⁵ Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 256.

¹⁶ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 9.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.128

Metode ini ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab.

3. Metode Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan perlu dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian. Untuk itu dari hasil pengumpulan data tersebut penulis menggunakan metode analisis data yang berupa:

1. Deskriptif Kualitatif

Yaitu untuk menganalisis data yang bukan berupa angka dengan cara menguraikan data dengan apa adanya, kemudian dianalisis dengan bertitik tolak pada data tersebut.

2. Metode Analisis Statistik Deduktif

Metode statistik deduktif atau statistik deskriptif, yaitu statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.¹⁸ Statistik deduktif ini akan digunakan untuk menganalisis jawaban responden (siswa) pada angket.

3. Metode Analisa Statistik Induktif

¹⁸ Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: UD Rama, 1983), hal 4

Metode statistik induktif atau statistik inferensial, yaitu statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah di susun dan diolah, karena penelitian ini adalah penelitian komparasi dan obyek yang di bandingkan hanya dua hal saja, yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan SDN, maka teknik analisis yang di gunakan adalah teknik analisa Komparasional Bivariat.¹⁹

Untuk Statistik Inferensial, karena dalam penelitian ini ada dua sample besar yang satu sama yang lainnya tidak ada hubungannya, yaitu sample pertama siswa alumni MI dan sample kedua siswa alumni SDN, maka statistik yang digunakan adalah rumus “t” yaitu sebagai berikut.²⁰

$$M_1 - M_2$$

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$SE_{M_1 - M_2}$$

Keterangan:

t_o : Nilai hitung yang menunjukkan ada tidaknya perbedaan sampel

M_1 : Mean pada sampel I (prestasi belajar alumni MI)

M_2 : Mean pada sample II (prestasi belajar alumni SDN)

$SE_{M_1 - M_2}$: Standar data deviasi perbedaan dua mean pada dua sample.

¹⁹ *Ibid*, hal 261

²⁰ *Ibid*, hal 325

H. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah berupa skripsi yang membahas tentang prestasi belajar yang penulis ketahui diantaranya yaitu: yang berjudul “Study Komparatif Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono Antara Siswi Yang Berasal Dari MTs YTP dan Non YTP” yang ditulis oleh saudari Khoirotun Nisa.

Skripsi ini membahas tentang persamaan dan perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari YTP dan non YTP, tampak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan, hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor intern yaitu: pengalaman belajar, intensitas kegiatan siswa yang terkait dengan belajar bahasa arab, minat dan motivasi. Faktor ekstern juga tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar diantaranya: metode pengajaran, kualitas pengajar dan fasilitas.

Skripsi yang lain berjudul “Study Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Alumni MTs Dengan Siswa Alumni SMP di MAN Yogyakarta I yang ditulis saudari Yuyun Rosalia, juga terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya lingkungan siswa alumni MTs lebih mendukung dibanding lingkungan rumah siswa yang berasal dari SMP serta minat dan motivasi alumni MTs terhadap pelajaran bahasa Arab lebih tinggi dari pada siswa alumni SMP.

Disamping tinjauan diatas penulis juga menggunakan buku karya Slameto berjudul "*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*" penerbit Rineke Cipta yang mana buku tersebut memuat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

I. Kerangka Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi belajar adalah kata majemuk yang terdiri dari kata "prestasi dan kata "belajar". Prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. Sedang belajar adalah proses perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku berkat pengalaman dan latihan²¹. Perubahan itu meliputi pertumbuhan jasmani dan rohani, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap, kecakapan, ketrampilan, sifat-sifat social dan emosional.

Perbuatan belajar adalah suatu yang kompleks. Proses itu sendiri sulit diamati namun untuk mengamati suatu perbuatan belajar dapat menggunakan kajian secara unsuriah.

Unsur-unsur dinamis yang terkait dalam proses belajar terdiri dari:

1. Motivasi siswa . Dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.

²¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 154.

2. Bahan belajar. Bahan yang dipelajari siswa untuk mencapai tujuan belajar.
3. Alat Bantu yang digunakan untuk membantu siswa belajar, sehingga menjadi efisien dan efektif.
4. Suasana. Keadaan yang baik, tenang dan menyenangkan dapat menumbuhkan gairah belajar, begitu sebaliknya.
5. Kondisi subjek. Siswa dapat belajar efektif dan efisien apabila memiliki badan sehat, intelegensi memadai, kesiapan, pengalaman, bakat dan minat.²²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab.²³

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor yang mempengaruhi belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern terdiri dari tiga faktor meliputi:

a) Faktor jasmaniah, terdiri dari:

(1) Faktor kesehatan.

²² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 50.

²³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 54-72.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Jika belajar dalam keadaan sehat maka hasil belajar akan baik, begitu sebaliknya.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari dan mengurangi pengaruh kecacatan tersebut.

b) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Uraian berikut akan membahas faktor-faktor tersebut.

(1) Intelegensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak

secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

(2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak suka lagi belajar.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat

disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan itu timbul dari diri seseorang dan juga berhubungan dengan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis)

- (1) Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

menghasilkan sesuatu hilang. Sulit berkonsentrasi dan ini terjadi karena terlalu memikirkan hal-hal yang berat, hal-hal yang bersifat sama tanpa ada variasi, mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

2). Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, adapun faktor-faktor tersebut adalah: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang di pergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka.²⁴ Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh Qur'anul Karim, hadits-hadits Nabi, karangan baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang terpercaya.

b. Tujuan Belajar Bahasa Arab

Tujuan merupakan faktor terpenting dalam pengajaran bahasa. Hal ini disebabkan karena seluruh perangkat faktor pengajaran, seperti pendidikan, anak didik, alat dan lingkungan, pada dasarnya diarahkan untuk mencapai seluruh tujuan pengajaran bahasa yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan kata lain tujuan pengajaran harus dirumuskan terlebih dulu sebelum guru dan murid memulai pelajaran, karena seorang guru harus mampu memilih metode, materi dan alat pengajaran lainnya, yang

²⁴Al-Syaikh Musthofa Al Ghalayaini, *Jami'Al Durus Al Arabiyyah* (Beirut: Al Maktabah Al Asy'ariyah, 973) hal 4.

akan digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan ini biasanya di jelaskan dalam kurikulum pengajaran yang sifatnya masih umum.

Tujuan pengajaran bahasa Arab diarahkan pada pencapaian tujuan umum (jangka panjang) dan khusus (jangka pendek).

Tujuan Umum belajar bahasa Arab ditujukan pada pencapaian:

- 1) Agar siswa dapat memahami Al-Quran dan Al- Hadits sebagai sumber hukum Islam
 - 2) Dapat memahami dan mengerti buku- buku agama dan kebudayaan Islam yang di tulis bahasa Arab
 - 3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
 - 4) Untuk membina ahli bahasa yang benar-benar profesional²⁵
- c. Problematika Belajar Bahasa Arab

Kenyataan yang kita hadapi bahwa sesungguhnya kondisi pengajaran bahasa Arab di madrasah/ sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan. Sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab yang ideal yaitu memahami dan mendayagunakan secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya dapat direalisasikan. Kendala atau tantangan tersebut dapat dilihat dalam beberapa hal berikut:

- 1) Belajar bahasa asing²⁶

²⁵ Khoirotun Nisa, *Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswi MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono Antara Siswi Yang berasal Dari MTs YTP dan Non YTP*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 8.

²⁶ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 35.

Bahasa Arab bagi siswa Indonesia merupakan bahasa asing, orang dewasa atau anak remaja yang belajar bahasa, mereka sudah mempunyai pengalaman dan konsep bahasa lain, pada saat inilah mereka akan menghadapi problema untuk mempelajari bahasa asing, karena bahasa asing mempunyai bunyi (suara), kata, dan tata kalimat yang berbeda.

Jadi jika ingin belajar bahasa asing harus sadar dengan seluruh daya upaya untuk membentuk kebiasaan baru. Pada saat ini siswa akan berusaha mengkaitkan, membuat persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama (bahasa ibu) dan bahasa kedua (bahasa asing) yang dipelajarinya.

2) Linguistic (ilmu bahasa)²⁷

Suatu hal yang sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia adalah jika mempelajari bahasa arab, karena dalam bahasa Indonesia banyak perbendaharaan yang asli dari bahasa Arab tapi selain itu juga ada perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan antara lain:

a) Sistem Tata Bunyi

Pada sistem tata bunyi bahasa arab disebut ilmu tajwid Al-Quran, yaitu dalam mempelajari “makharij al huruf”. Pada bahasa Arab terdapat beberapa huruf arab yang bunyinya

²⁷ *Ibid*, hal. 36-46

jarang dijumpai pada huruf lain/dalam bahasa ibu ataupun bahasa nasional misalnya:

ثَلَاثٌ، ثَوْبٌ : ث / Tsa'

حَاظِرٌ، حَاكِمٌ : ح / Ha'

اَخْضَرٌ، خَوْفٌ : خ / Kha'

ذَنْبٌ، لَذِيذٌ : ذ / Dzal

صَوْفٌ، صَالِحٌ : ص / Shad

اَضَعٌ، مَوْضُوعٌ : ض / Dlad

طَلُوعٌ، طَلَبٌ : ط / Tha'

ظَلَالٌ، ظَلَمٌ : ظ / Dha'

اَعْمَلٌ، عِلْمٌ : ع / 'ain

مَغْرِبٌ، غَرِيبٌ : غ / Ghain

b) Tata bahasa

Dalam bahasa Arab, siswa akan memahami bahasa Arab (tulisan) terlebih dulu sebelum tulisan itu dibacanya, bukan membaca baru kemudian memahaminya. Oleh sebab itu tata bahasa Arab yang disebut Nahwu dan Sharaf sangat penting jika ingin memahami tulisan berbahasa Arab. Tetapi jika seseorang itu bertujuan ingin memperlancar pembicaraan (muhadatsah), maka tidak

cukup hanya berbekal dengan nahwu/sharaf saja, melainkan harus sering latihan dalam hal-hal ini secara berimbang yaitu: si maa'iyah, muhadatsah, kitaabah, qiraa'ah.

3) Tulisan

Tulisan bahasa Arab, yang berkaitan dengan imla' dan khath. Kalau bahasa Indonesia hurufnya ditulis dari kiri ke kanan, maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri. Hal ini juga memerlukan waktu latihan yang cukup menyita waktu bagi siswa/mahasiswa pemula, tapi asal tekun semuanya akan mudah diatasinya.

3) Non-Linguistic²⁸

a) Segi Edukatif

Pengajaran bahasa arab masih relatif kurang di topang faktor-faktor pendidikan pengajaran yang memadai, maksudnya adalah faktor kurikulum (termasuk didalamnya adalah faktor orientasi dan tujuan, muatan materi dan sistem pembelajaran serta sistem evaluasi) faktor tenaga edukatif dan faktor sarana yang menunjang.

b) Segi Sosial Budaya

Pada umumnya peta pengajaran bahasa Arab berbeda dalam lingkungan sosial yang kurang kondusif. Kenyataan menunjukkan bahwa dewasa ini masyarakat kita

²⁸ Moh. Matsna HS. *Problematisa Pengajaran Bahasa Arab*. Al-Hadharah. Tahun 2, Nomor 1, Januari 2002.

dihadapkan pada “pertunjukan Budaya Barat” dengan segala macam pengaruhnya melalui media elektronik. Dalam hal ini patut dicatat bahwa *cultural show* berbahasa Inggris yang disajikan dalam bentuk film-film dan acara lainnya sedikit banyak mempengaruhi iklim pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Kata-kata atau ungkapan “*hello, come on, sorry...*” nampaknya lebih lebih akrab dipergunakan anak-anak kita dari pada ungkapan serupa dalam bahasa Arab. Singkatnya, dalam masyarakat kita pengajaran bahasa Arab masih diliputi iklim sosial budaya yang kurang menunjang. Siaran bahasa Arab lewat radio dan media cetak yang berbahasa Arab di Indonesia juga belum memasyarakat.

c) Politik dan Diplomasi

Dapat kita lihat bahwa selama ini belum banyak dimanfaatkan peluang dengan negara-negara yang berbahasa Arab dalam bentuk kerja sama di bidang-bidang yang strategis, seperti ekonomi dan pendidikan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan Informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar

yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.²⁹

b. Fungsi Evaluasi

- 1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru.³⁰

c. Tujuan Evaluasi

1) Tujuan Umum

- a) Mengumpulkan data yang membuktikan taraf kemampuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan

- b) Memungkinkan pendidik/guru menilai aktifitas atau pengalaman yang didapat.

c) Menilai metode mengajar yang digunakan

2) Tujuan Khusus

- a) Merangsang kegiatan siswa.
- b) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan.
- c) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan bakat siswa yang bersangkutan

²⁹ Oemar Hamalik, *Op, cit*, hal. 157.

³⁰ Nana Sudjana, *Op Cit*, hal.111.

- d) Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dan lembaga pendidikan.
- e) Untuk memperbaiki mutu pelajaran, cara belajar dan metode belajar.³¹

d. Jenis-Jenis Evaluasi

1) Evaluasi formatif³²

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan setiap selesai mempelajari suatu unit pelajaran tertentu. Bermanfaat sebagai alat penilai proses belajar mengajar suatu unit dalam pelajaran tertentu, hal-hal yang berhubungan dengan evaluasi formatif adalah:

- a) Penilaian dilakukan pada akhir setiap satuan pelajaran
- b) Penilaian formatif bertujuan mengetahui sejauh mana Tujuan Instruksional Khusus (TIK) pada setiap satuan pelajaran yang telah dicapai
- c) Penilaian formatif dilakukan dengan mempergunakan tes hasil belajar, koesioner atau cara lain yang sesuai.
- d) Siswa dinilai berhasil dalam penilaian formatif jika mencapai taraf penguasaan sekurang kurangnya 70% dari tujuan yang ingin dicapai.

2) Evaluasi subsumatif / sumatif

³¹ Syaiful Bahri Djamarah DKK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hal. 58.

³² *Ibid*, hal 120.

Evaluasi subsumatif adalah penilaian yang dilaksanakan setelah beberapa satuan pelajaran diselesaikan, dilakukan pada perempat atau setengah semester.

Sedang evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan setiap akhir pelajaran suatu program/sejumlah unit pelajaran tertentu.

Maksud dilakukan evaluasi adalah untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Sebagai indikator bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:³³

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh setiap siswa secara individu maupun kelompok.

J. Sistematika Pembahasan

Sebelum menginjak pada bab-bab lain selanjutnya dalam menguraikan masalah “Studi komparasi tentang prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas II MTs Darul Hikmah Ngrambe antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Negeri “, terlebih dahulu akan penulis jelaskan

³³ *Ibid*, hal. 120

sistematika pembahasan penulisan skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian formalitas, isi dan akhir.

Pada bagian formalitas terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, nota dinas konsultan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Bagian pokok yang merupakan isi dari skripsi, pada bagian ini terbagi menjadi empat bab dan tiap-tiap bab terbagi lagi menjadi beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan di bawah ini.

Bab I berupa pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Darul Hikmah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, murid dan karyawan, visi misi, struktur organisasi, serta pengajaran bahasa Arab.

Bab III berisi tentang prestasi belajar bahasa arab, terdiri dari prestasi belajar alumni MI, prestasi belajar alumni SDN, komparasi prestasi belajar bahasa Arab antara MI dan SDN dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab IV merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB IV



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab secara signifikan antara siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan siswa alumni Sekolah Dasar Negeri (SDN), dengan taraf signifikansi $1\% = 0,393$ Prestasi belajar bahasa Arab siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih tinggi dari siswa alumni Sekolah Dasar Negeri (SDN). Selisih antara nilai rata-rata keduanya adalah: siswa alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI): 80, dan alumni Sekolah Dasar Negeri (SDN): 76,2 ($80 - 76,2 = 3,8$)
2. Perbedaan prestasi belajar bahasa Arab pada MTs Darul Hikmah selain disebabkan oleh latar belakang pendidikan siswa, juga disebabkan oleh faktor intern yaitu faktor jasmaniah, psikologi yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan dan kematangan serta dipengaruhi oleh faktor kelelahan. Faktor jasmaniah dengan taraf signifikansi 5% adalah: 0,059. Faktor psikologi taraf signifikansi 5%: 0,419. Dan faktor kelelahan taraf signifikansi db atau df untuk 5% adalah 0,166.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Agar proses belajar mengajar bahasa Arab lebih meningkat, hendaknya Kepala Madrasah lebih mengaktifkan kegiatan yang mendukung bahasa Arab dan fasilitas pengajarannya lebih di tingkatkan pula akan pemenuhannya, seperti buku-buku berbahasa Arab dan fasilitas laboratorium bahasa yang sangat mendukung terhadap tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

Hendaknya guru bahasa Arab memperhatikan metode mengajar ketepatan dan kesesuaiannya, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jangan sampai siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sukar dan menakutkan karena demikian dapat menghambat keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

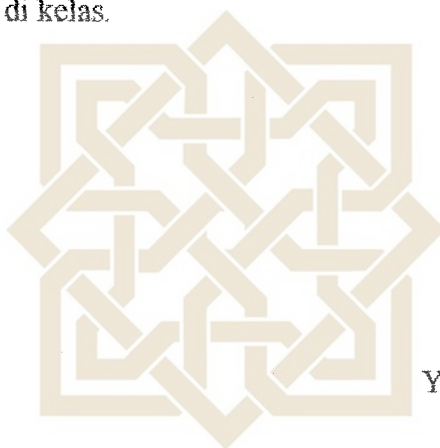
Hendaknya guru bahasa Arab dapat mencapai jalan keluar untuk mengatasi hambatan-hambatan dan kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab, dan terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan lancar.

3. Kepada Guru Bidang Studi yang Bersifat Agama.

Hendaknya proses pengajaran untuk bidang studi yang bersifat agama lebih di tingkatkan, sehingga bidang studi bersifat agama benar-benar dapat mendukung terhadap prestasi belajar bahasa Arab, mengingat buku-buku bidang studi agama banyak menggunakan bahasa Arab.

4. Kepada Siswa

Diharapkan agar lebih giat lagi dalam mempelajari bahasa Arab dengan mengadakan diskusi-diskusi atau dengan mewajibkan menggunakan bahasa Arab ketika pelajaran bahasa Arab sedang berlangsung di kelas.



Yogyakarta, 28 Juli 2005

Penyusun,

Minarti Hasan
NIM. 00420351

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghalayaini, Musthofa, *Jami'Al-Durus Al Arabiyyah*, (Beirut: Al Maktabah Al Asy'ariyah, 1997.
- Ali, Mohamad, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1985.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Azis, Furqonul dan Alwasilah A. Chaedar, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I dan II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001
- _____, *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Ningrat, Kuncoro, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1977.
- Nasution. S, *Metodologi Research (penelitian ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Poerwodarminto, *Kamus Umum Bhs Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudijana, Anas, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD Rama, 1984.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Al Gensindo, 1995.
- Uzer Usman. Moh, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.